

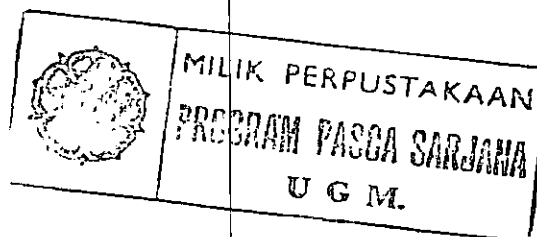
INTISARI

Perumahan seringkali tanpa dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti pusat perkantoran, pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan sebagainya. Hal tersebut menyebabkan timbulnya pergerakan yang dilakukan penghuni perumahan untuk melakukan aktivitasnya di tempat lain. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menggambarkan karakteristik pergerakan dari kawasan perumahan di Kota Palembang secara keseluruhan; (2) membandingkan karakteristik pergerakan dua bagian Kota Palembang yang dipisahkan oleh Sungai Musi.

Penelitian ini dilakukan pada lima perumahan di Kota Palembang yang terdiri dari satu perumahan mewah, dua perumahan menengah dan dua perumahan sederhana. Alat penelitian berupa kuesioner yang dibagikan dengan teknik *random sampling* kepada 30 responden pada setiap perumahan. Karakteristik pergerakan yang diamati adalah (1) maksud pergerakan; (2) pola waktu pergerakan; (3) pemilihan moda; (4) panjang pergerakan; (5) pola ruang pergerakan; (6) bangkitan pergerakan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa maksud pergerakan tergantung pada komposisi umur, jenis pekerjaan, dan pendapatan penghuni perumahan. Pola waktu pergerakan tergantung pada ciri pola waktu bekerja dan waktu sekolah. Pemilihan moda dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Panjang perjalanan tergantung pada sebaran pusat-pusat kegiatan. Pola ruang pergerakan dipengaruhi oleh struktur ruang kota dan sistem transportasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan dari kawasan perumahan adalah jumlah anggota keluarga, jumlah pekerja, jumlah pelajar, tingkat pendapatan, dan kepemilikan kendaraan. Kecuali untuk perumahan sederhana kepemilikan kendaraan tidak berpengaruh kuat terhadap bangkitan pergerakan.

Kata kunci : perumahan, karakteristik pergerakan



ABSTRACT

Many residential areas were developed without being equipped by adequate public facilities and infrastructures such as employment places, shopping center, recreation center, etc. This problem causes the emergence of trips performed by the housing dwellers when doing their activities in other area. This research aims : (1) to describe the trip characteristics of housing area in Palembang City as a whole; (2) to compare the trip characteristics between two areas of Palembang City which is separated by Musi River.

The research is carried out on five residential areas in Palembang City, consists of one high-class housing, two middle-class housings and two low-class housings. The trip characteristics which is being observed are trip purpose, time pattern of trip, modal split, trip length, spatial pattern of trip, and trip generation. The research instrument is questionnaires given to 30 respondents for residential areas. Analysis method is descriptive statistic analysis method.

The result of this research shows that: (1) trip characteristics depend on age composition, occupation, and income; (2) time pattern of trip depends on the characteristic of time pattern of office and school hours; (3) modal split is influenced by income; (4) trip length depends on spatial distribution of activities sites; (5) spatial pattern of trip is influenced by the spatial structure of the city and the transportation system; and (6) the factors which influence trip generation are household size, the number of workers, the number of students, income and vehicle ownership (except for low-class housing which vehicle ownership doesn't give strong influence toward trip generation).

Keywords : housing, trip characteristics